

Pendampingan Manajemen Sekolah dan Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran bagi Guru-Guru TK Pengembangan 1 Kota Ternate

Nurbaya^{1*}

¹ Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP KIE RAHA Ternate,
Email: nurbayaby199@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this mentoring activity is to make improvements related to school management, classroom management and learning activities, as well as school efforts in collaborating with parents and other stakeholders. This assistance is carried out in Kindergarten Development 1. The results of the mentoring are the realization of learning that is in accordance with the theme and character of the child described in the RPPH, management that is systematically arranged to facilitate the learning process for Kindergarten Development 1, and the creation of monthly parenting activities carried out by teachers- Kindergarten Development 1 teachers and parents with the aim of establishing love and affection for educating students both at school and at home

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk melakukan perbaikan terkait dengan manajemen pengelolaan sekolah, manajemen pengelolaan kelas dan kegiatan pembelajaran, serta upaya sekolah dalam menjalin kerjasama dengan orang tua dan stakeholder lain. Pendampingan ini dilakukan di TK Pengembangan 1. Hasil dari pendampingan adalah terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan tema dan karakter anak yang tergambar dalam RPPH, manajemen pengelolaan yang tersusun secara sistematis untuk memudahkan proses pembelajaran TK Pengembangan 1, dan terciptanya kegiatan parenting bulanan yang dilakukan oleh guru-guru TK Pengembangan 1 dan orang tua murid dengan tujuan menjalin kasih dan cinta untuk mendidik siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Article History

Received: 18-04-2022

Revised: 11-05-2022

Accepted: 28-05-2022

Published: 30-06-2022

Keywords:

kata kunci-1, kata kunci-2, kata kunci-3, kata kunci-4, kata kunci-5.

Riwayat Artikel

Received: 18-04-2022

Revised: 11-05-2022

Accepted: 28-05-2022

Published: 30-06-2022

Kata Kunci:

Managemen Sekolah, Pengelolaan pembelajaran, Guru TK Pengembangan 1

Citation: Nurbaya. (2022). Pendampingan Manajemen Sekolah dan Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran bagi Guru-Guru TK Pengembangan 1 Kota Ternate. *Archipelago*, 3(1), 37-44. DOI: <http://dx.doi.org/10.4633/arc.v3i1.798>

Pendahuluan

Pendidikan adalah dasar utama dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai landasan yang berguna dalam upaya pembinaan dan pengembangan kepribadian manusia baik secara rohani maupun jasmani. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam menuangkan pengetahuan dalam diri manusia. Melalui pendidikan akan tercipta suatu proses pembelajaran dalam diri individu yang dapat memberi dampak yang positif, memberantas buta huruf, dan dapat memberikan berbagai keterampilan yang bermanfaat. Pembelajaran tersebut sudah dimulai sejak individu berada dalam kandungan, di usia dini hingga batas usia yang tak terhingga. Seperti dalam ungkapan *long life education* yang bermakna pendidikan itu dilakukan selama hayat masih dikandung badan (Aulina, dkk, 2018).

Dalam memberantas buta huruf dan memperoleh keterampilan diberbagai bidang, maka proses pendidikan harus dipelajari sejak usia dini. Untuk itu pemerolehan pendidikan harus dilakukan sejak awal. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk memberikan stimulasi, bimbingan, dan pengasuhan, pemberian aktivitas belajar agar potensi besar yang dimiliki dapat berkembang secara optimal sehingga anak memiliki kemampuan dan keterampilan sejak dini dan dapat dikembangkan pada usia selanjutnya (Suharti, 2018).

Pendidikan anak usia dini tersebut juga dilakukan sebagai upaya untuk membantu anak dalam meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minat masing-masing anak, seperti yang telah digambarkan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002 pasal 9 yang berbunyi bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Anak usia 0 sampai 4 tahun berada pada usia emas dalam fase perkembangannya. Pada masa ini seorang anak akan memperoleh berbagai macam pengetahuan melalui lingkungan sekitarnya yang nantinya akan membentuk karakter anak. Oleh sebab itu masa ini merupakan masa yang penting bagi seorang anak. Menurut Bloom (1982), menyatakan bahwa pada saat anak berusia 4 tahun, separuh potensi intelektualnya sudah terbentuk sehingga apabila pada usia 0-4 tahun seorang anak tidak mendapat rangsangan otak yang tepat, maka kinerja otaknya tidak dapat berkembang secara maksimal. Sejalan dengan Chatip (2015), menjelaskan bahwa tak salah jika usia anak 0-8 tahun disebut sebagai usia emas atau *golden age*. Pada usia 8

tahun, kinerja otak anak akan berkembang mencapai 80% dan selanjutnya akan mencapai 100% pada usia 18 tahun. Hal ini berarti bahwa perkembangan otak anak terjadi pada usia 0-4 tahun pertama dan akan berdampak pada usia selanjutnya. Pada masa ini seorang anak memerlukan perhatian penuh dalam berbagai hal khususnya dalam pola pengasuhannya sehingga otak berkembang secara maksimal.

TK Pengembangan 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Kelurahan Rua di Kecamatan Pulau Ternate. Sumber daya manusia sebagai tenaga pengajar sudah sesuai dengan bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Namun belum maksimal dalam menstimulus perkembangan anak saat pembelajaran dan manajemen lembaga pendidikan. Hal tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang kurang maksimal dan sistem pengelolaan manajemen administrasi yang belum lengkap.

Konsep bermain sambil belajar tidak menjadi panduan dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar lebih banyak pada kegiatan menulis, berhitung dan mewarnai. Guru kurang memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar untuk sarana pendukung pembelajaran. Hal tersebut menimbulkan dampak yang kurang baik dalam perkembangan kognitif maupun perkembangan karakter anak. Alat permainan edukatif memerlukan biaya yang tentunya sangat mahal. Sehingga perlu memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar lingkungan sekolah sebagai alat peraga dalam pembelajaran.

Keberadaan media sangatlah penting dalam pembelajaran, media sebagai alat yang digunakan dalam berkomunikasi. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari komunikator pesan kepada komunikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian anak usia dini dalam proses belajar (Khadijah, 2016). Sementara fungsi media pembelajaran adalah mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, sebagai bagian internal dalam sistem pembelajaran, sebagai medium penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh Guru dalam kelas, dan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Hamalik, 2011).

Salah satu solusi dalam mengoptimalkan pembelajaran di kelas diperlukan upaya pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran sehingga para guru setiap mengajar dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur sesuai dengan

pencapaian kompetensi. Guru dapat menentukan media yang sesuai dengan tema pembelajaran dengan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar anak agar tidak tergantung pada barang-barang jadi.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini telah disusun berdasarkan pada tujuan awal meliputi beberapa tahap diantaranya melakukan pendampingan terkait dengan perbaikan dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran, melakukan perbaikan terkait dengan tata kelola manajemen TK Pengembangan 1 dan menjalin kerjasama di antara guru dan orang tua siswa dalam upaya mendidik anak. Adanya permasalahan terkait dengan belum membuat perangkat pembelajaran sehingga perlu untuk melakukan perbaikan dengan memberikan pendampingan menyusun perangkat pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Kemudian terkait dengan belum mempunyai sistem administrasi yang baik, sehingga diperlukan pendampingan terkait dengan perbaikan pengelolaan administrasi meliputi pembuatan laporan keuangan, kepegawaian dan sarana serta prasarana dengan tujuan agar TK Pengembangan 1 memiliki data yang terstruktur dan sistematis. Permasalahan selanjutnya adalah belum adanya kerjasama di antara guru dan orang tua siswa dalam mendidik anak sehingga diperlukan upaya bersama maksimal satu bulan satu atau dua kali serta adanya keterlibatan orang tua dalam setiap kegiatan siswa di sekolah sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya di sekolah.

Tahapan pelaksanaan pendampingan diawali dengan melakukan kunjungan ke TK Pengembangan 1 untuk melihat situasi, kondisi dan permasalahan di lapangan. Pada tahapan observasi awal ini ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi di lapangan. Kemudian melakukan diskusi bersama kepala sekolah dan guru-guru di TK Pengembangan 1, dilanjutkan dengan membuat rencana kerja meliputi pelaksanaan waktu pendampingan dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Setiap kegiatan akan didampingi sehingga sesuai dengan tujuan dari kegiatan pendampingan. Selama proses pendampingan selalu ada koordinasi diantara pelaksana kegiatan pendampingan dengan kepala sekolah beserta guru-guru TK Pengembangan 1. Kemudian dilakukan evaluasi serta laporan perkembangannya hingga selesai waktu pendampingan

Hasil dan Pembahasan

Hasil pendampingan akan dipaparkan dalam tiga bentuk pembahasan sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari kegiatan pendampingan. Pembahasan pertama berkaitan peningkatan kualitas pembelajaran, kedua berkaitan dengan peningkatan pengelolaan manajemen TK Pengembangan 1 dan ketiga adalah peningkatan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran TK Pengembangan 1

Pendampingan dalam peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema. Tahap pelatihan dimulai dari persiapan pelatihan, bulan Maret melakukan kunjungan ke TK Pengembangan 1. Hasil dari kunjungan pertama adalah melakukan observasi dan pengamatan terkait dengan proses pembelajaran. Hasil dari observasi di lapangan ditemukan bahwa para guru TK lebih banyak memberikan materi membaca, menulis, berhitung dan bernyanyi tanpa memperhatikan prinsip pembelajaran anak usia dini yakni bermain sambil belajar. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi dan koordinasi dengan kepala sekolah terkait dengan persiapan pelaksanaan pelatihan.

Pelatihan membuat perangkat pembelajaran dengan membuat Rancangan Kegiatan Harian (RPPH) yang mengacu pada tahap pencapaian perkembangan anak, selain membuat perangkat pembelajaran kami juga memberikan pendampingan microteaching yang menyenangkan untuk anak usia dini. Pelatihan dan pendampingan membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tema. Hal ini dilatarbelakangi bahwa selama ini guru TK Pengembangan 1 masih memberi materi yang tidak sesuai dengan tema sehingga proses pembelajaran cenderung monoton. Oleh karena itu kami menjelaskan dan mendampingi penentuan tema pembelajaran yang telah disepakati yakni 10 Tema yang terdiri dari 1) diri sendiri, 2) kebutuhanku, 3) lingkunganku, 4) aku sayang binatang, 5) profesi disekitarku, 6) Tumbuhan ciptaan Allah, 7) Alam Semesta, 8) Api, Air dan Udara, 9) Kendaraan kita, 10) Kegemaranku.

Peningkatan Manajemen Pengelolaan TK Pengembangan 1

Pendampingan peningkatan manajemen pengelola TK Pengembangan 1 dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya pendampingan pengelolaan manajemen administrasi yang berkaitan dengan buku-buku administrasi apa saja yang

diperlukan dalam setiap kegiatan dan pada saat proses pembelajaran di TK Pengembangan 1. Kegiatan pendampingan diawali dengan melakukan pendataan terkait dengan buku-buku pokok yang dibutuhkan di lembaga RA Annisa seperti buku daftar kehadiran siswa dan guru, buku notulen, buku laporan keuangan, buku kontrol siswa, dan lainnya. Kegiatan selanjutnya memilah buku administrasi apa saja yang sudah ada dan buku administrasi apa yang belum tersedia di lembaga TK Pengembangan 1. Buku administrasi yang belum tersedia diadakan secara bersama oleh tim pendampingan dan guru-guru TK Pengembangan 1. Salah satu buku yang belum tersedia adalah buku kontrol siswa, di mana buku tersebut sangat penting untuk mengontrol proses pembelajaran siswa. Seperti keaktifan siswa selama proses pembelajaran akan terlihat jelas dalam buku tersebut. Di dalam buku ini juga disediakan tanda tangan orang tua siswa setiap hari agar orang tua juga dapat mengontrol anaknya di rumah melalui buku tersebut.

Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam proses perkembangan anak. Pendidikan pertama pada anak tumbuh dari lingkungan keluarga, sehingga anak pertama kali mendapatkan bimbingan serta pendidikan bukan dari lingkungan sekolah melainkan dari lingkungan keluarga. Untuk itu peran orang tua sangat penting dalam perkembangan kognitif maupun karakter seorang anak.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dapat digambarkan dari hasil penelitian Adrianti (2011), bahwa bentuk partisipasi orang tua anak usia dini yang ada pada lembaga PAUD Srikandi dan PAUD Permata di Gorontalo terbagi melalui beberapa cara, jika di PAUD Srikandi melalui Forum Orang Tua Anak Usia Dini (FOTAUD), sedangkan di PAUD Permata mereka memilih koordinator kegiatan orang tua untuk memberikan pengaturan secara teknis seperti dalam menjadwalkan waktu orang tua untuk menjadi tutor pendamping yang akan membantu tutor PAUD utama, baik dalam kegiatan pembelajaran, bermain, maupun pengawasan kegiatan yang berlangsung di dalam lingkungan PAUD.

Langkah awal dalam kegiatan pendampingan di TK Pengembangan 1 adalah tim pendamping melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran di sekolah melalui kegiatan parenting yang dilakukan satu bulan sekali dan pada saat ada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Kegiatan parenting diisi dengan materi

pelatihan terkait tuturan bahasa yang baik dalam pengasuhan anak dan menanamkan pendidikan karakter yang baik sejak anak usia dini. Tahap selanjutnya terkait dengan kegiatan parenting akan diisi sesuai dengan moment atau kegiatan lainnya di lembaga TK Pengembangan 1.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pendampingan disimpulkan bahwa kompetensi guru pada tingkatan sekolah pendidikan anak usia dini sangat penting. Hal tersebut disebabkan bahwa proses pembelajaran akan berhasil atau tidak bergantung pada keterampilan dan kompetensi guru. Melalui keterampilan dan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan media yang sesuai dengan tema pembelajaran, akan tercipta pembelajaran yang bermakna dan berkesan dalam diri siswa dan siswa. Kegiatan pendampingan ini diperoleh tiga kegiatan utama yakni peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran, kemudian peningkatan manajemen pengelolaan lembaga TK Pengembangan 1 meliputi pemenuhan buku kontrol perkembangan siswa dan buku-buku administrasi secara terstruktur dan sistematis, dan terkait dengan terlaksananya parenting dengan orang tua siswa dan siswi yang di isi dengan materi tuturan bahasa yang baik dalam pengasuhan anak, pendidikan karakter dan berbagai materi lainnya berkaitan dengan pola pengasuhan anak.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta Guru-Guru TK Pengembangan 1 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan ini.

Daftar Referensi

- Adrianti. (2011). Partisipasi orang tua dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini (studi dekriptif pada paud binaan bpkb provinsi gorontalo). *Jurnal Pendidikan*, 7 (1).
- Aulina, dkk. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pendampingan Bagi Guru POS PAUD. *Jurnal ABDI vol 3 nomor 2*.
- Bloom, Benjamin S. (1982). *Human characteristics and school learning*. New York: McGraw-Hill Book Company.

- Chatip, Munif. (2015). *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah setiap Anak*. Bandung. Penerbit Kaifa Learning.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Khadijah, (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Suharti. (2018). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)*. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2 (1), 51-70.